

---

---

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN: BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI PERIODE  
2021–2024**

**Koni Anggraeni Sari<sup>1</sup>, Ferry Santoso<sup>2\*</sup>, Ani Siska MY<sup>3</sup>, Muhamad Ramdani  
Pamungkas<sup>4</sup>**

*<sup>1-4</sup> Universitas Sahid, Jakarta*

*Email Korespondensi: ferry\_santoso@usahid.ac.id*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024 dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, metode estimasi regresi data panel, analisis regresi data panel, serta uji hipotesis yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial manajemen laba yang diproksikan dengan Discretionary Accruals (DAC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Secara simultan, manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, *Return on Assets*.

**ABSTRACT**

*The aim of the research is to analyze the influence of earnings management on financial performance. The sample of this study consists of all food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period using a purposive sampling method. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis, panel data regression model selection, panel data regression estimation methods, panel data regression analysis, and hypothesis testing, processed using EViews version 12 software. The results indicate that partially, earnings management proxied by Discretionary Accruals (DAC) has a significant effect on financial performance proxied by Return on Assets (ROA). Simultaneously, earnings management has an effect on financial performance.*

**Keywords:** Earnings Management, Financial Performance, *Return on Assets*.

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui pencapaian laba yang optimal dan kinerja keuangan yang baik. Laba sering dijadikan indikator utama dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Namun, fleksibilitas dalam kebijakan akuntansi memungkinkan manajemen melakukan pengelolaan laba melalui kebijakan akrual atau pengaturan transaksi tertentu guna memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Praktik tersebut berpotensi menimbulkan distorsi informasi keuangan sehingga laporan keuangan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya (PPM School, 2024)

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam mengatur penyajian laporan keuangan untuk memenuhi kepentingan pihak tertentu yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Praktik ini muncul akibat adanya masalah keagenan, yaitu perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen Scott, 2009 dalam (Novita & Fuad, 2024). Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menyatakan bahwa hubungan antara pemilik dan manajemen berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan dan asimetri informasi, sehingga mendorong manajemen melakukan pengelolaan laba agar kinerja perusahaan terlihat lebih baik.

Oleh karena adanya potensi praktik manajemen laba tersebut, diperlukan metode yang mampu mendeteksinya secara akurat. Penelitian ini menggunakan Modified Jones Model sebagai alat pengukuran manajemen laba. Menurut (Bhaktiningsih & Valdiansyah, 2025) model ini merupakan salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan dalam penelitian akuntansi karena mampu mengukur akrual diskresioner secara lebih tepat dibandingkan Jones Model. Selain itu, penelitian internasional menunjukkan bahwa Modified Jones Model memiliki tingkat konsistensi dan relevansi yang tinggi dalam mendeteksi praktik manajemen laba Gbadebo et al., 2023 dalam (Bhaktiningsih & Valdiansyah, 2025)

Praktik manajemen laba berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dapat membuat laporan keuangan tampak lebih baik dibandingkan kondisi yang sebenarnya (Fahrul et al., 2025). Melalui kebijakan akrual, manajemen dapat menunda pengakuan pendapatan serta menyesuaikan pengeluaran sehingga meningkatkan laba secara tidak nyata dan memengaruhi persepsi pemangku kepentingan (Chofifah & Parasetya, 2024). Manajemen laba berbasis akrual juga berdampak pada kualitas laba sebagai salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja keuangan (Putri & Purnomo, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Arman et al., 2025) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun dampaknya dapat berbeda tergantung pada karakteristik industri dan periode penelitian.

Dalam konteks penilaian kinerja keuangan, salah satu indikator yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA). Mamduh (2007:159) dalam (Kurniawati & Idayati, 2021) menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki setelah dikurangi biaya-biaya yang berkaitan dengan penggunaan aset tersebut. Oleh karena itu, Return on Assets (ROA) dapat digunakan oleh principal untuk menilai sejauh mana tindakan manajemen telah sejalan dengan kepentingan perusahaan serta efisiensi dalam pemanfaatan aset (Fama & Jensen, 1983 dalam (Bago & Zurrahman, 2025).

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan. (Rahmawati R et al., 2021) menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan (Jamilah & Septiana, 2022) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan belum bersifat universal dan masih memerlukan kajian lebih lanjut. Selain didukung oleh temuan empiris, praktik manajemen laba juga tercermin dalam kasus nyata pada subsektor makanan dan minuman, salah satunya pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang terindikasi melakukan penggelembungan laporan keuangan (Anisya et al., 2023)

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agen), di mana manajemen diberi kewenangan untuk mengelola perusahaan atas nama pemilik. Perbedaan kepentingan dan akses informasi dapat menimbulkan konflik kepentingan (agency problem), yang mendorong manajemen bertindak oportunistik, termasuk praktik manajemen laba, demi kepentingan pribadi Jensen & Meckling, 1976 dalam (Hoesada, 2020).

Praktik manajemen laba memungkinkan manajemen memodifikasi laporan keuangan agar laba terlihat lebih tinggi, yang dapat memengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan. (Chofifah & Parasetya, 2024) menunjukkan bahwa praktik manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang mengindikasikan bahwa manipulasi laba tidak hanya memengaruhi persepsi pihak terkait, tetapi juga berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Dari permasalahan tersebut maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Praktik manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

## METODE PENELITIAN

### *Populasi dan Sampel Penelitian*

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan subsektor *makanan dan minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah populasi 42 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *makanan* dan *minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024.
2. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021–2024.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2021–2024.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka industri subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan.

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
2	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
3	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
4	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
5	FAPA	PT FAP Agri Tbk
6	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
7	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
8	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
9	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

### ***Pengambilan Sampel***

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel penelitian. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar dan memublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2021–2024, serta tidak mengalami kerugian selama periode tersebut.

### ***Sumber dan Metode Pengumpulan Data***

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya, untuk periode 2021–2024.

### ***Operasional Variabel***

Tabel 2. Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
<b>Independen</b> Manajemen Laba	Total accrual (TAC) ditentukan dengan menilai selisih antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi pada periode t, sebagaimana dirumuskan di bawah ini: $\text{TAC} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$ Setelah itu, total akrual (TA) dihitung melalui estimasi Ordinary Least Squares dengan rumus sebagaimana berikut: $\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{\Delta PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$

Variabel	Pengukuran
	Dengan memakai koefisien regresi seperti yang disajikan pada rumus sebelumnya, nondiscretionary accruals (NDA) ditetapkan melalui rumus berikut ini:
	$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{\{it-1\}}} \right) + \beta_2 \left( \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{\{it-1\}}} \right) - \left( \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{\{it-1\}}} \right) \right) + \beta_3 \left( \frac{\Delta PPE_{it}}{A_{\{it-1\}}} \right)$
	Untuk tahap terakhir, perhitungan discretionary accruals (DA), yang berfungsi sebagai indikator manajemen laba, dilakukan menggunakan formula berikut:
	$DA_{it} = \left( \frac{TA_{it}}{A_{it}} - 1 \right) - NDA_{it}$

**Dependen**

Kinerja Keuangan

ROA =

$$\left( \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

**Metode Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Econometric Views* (EViews) versi 12.0 dengan periode penelitian 2021–2024. Objek penelitian adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model regresi data panel yang digunakan dirumuskan sebagai berikut

$$ROA_{i,t} = \alpha_{i,t} + \beta_{i,t} DA_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Dimana  $Y_{i,t}$  adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA),  $\alpha_{i,t}$  dan  $\beta_{i,t}$  adalah konstanta,  $DA_{i,t}$  adalah *Discretionary Accruals* yang merupakan proksi untuk manajemen laba.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 36 data observasi yang berasal dari 9 perusahaan selama periode 2021–2024. Variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,076111 dengan nilai maksimum 0,230000 dan minimum 0,000000, serta standar deviasi sebesar 0,067540, yang menunjukkan adanya variasi tingkat profitabilitas antar perusahaan. Sementara itu, Discretionary Accruals (DAC) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,007778 dengan nilai maksimum 0,570000 dan minimum -0,140000, serta standar deviasi sebesar 0,130562 yang menunjukkan variasi praktik akrual antar perusahaan. Nilai skewness ROA dan DAC yang bernilai positif mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki distribusi yang menceng ke kanan.

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) merupakan model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini, karena nilai probabilitas uji Hausman lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, analisis regresi selanjutnya dilakukan menggunakan REM.

### Uji hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t Tahun 2021-2024

Variable	Prob.
C	0.0258
DAC	0.0140

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Adjusted R<sup>2</sup> Tahun 2021-2024

R-squared	0.525633
Adjusted R-squared	0.466337
S.E. of regression	0.236456
F-statistic	8.864587
Prob(F-statistic)	0.017672

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Discretionary Accruals (DAC) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0140, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang diprosikan dengan DAC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA).

#### 2. Hipotesis Kedua

Nilai R-squared sebesar 0,5256 menunjukkan bahwa 52,56% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel DAC, sedangkan sisanya sebesar 47,44% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

### **Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan Random Effect Model (REM), manajemen laba yang diproksikan dengan Discretionary Accruals (DAC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Nilai probabilitas DAC sebesar 0,0140 menunjukkan signifikansi pada tingkat 5 persen. Hasil ini mengindikasikan bahwa kebijakan akrual yang diterapkan oleh manajemen berperan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan (Chofifah & Parasetya, 2024), namun berbeda dengan (Jamilah & Septiana, 2022), yang perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan periode pengamatan dan karakteristik sampel. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori keagenan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba yang diproksikan dengan *Discretionary Accruals* (DAC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan akrual yang diterapkan oleh manajemen berperan dalam memengaruhi laba yang dilaporkan serta kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti asimetri informasi, *corporate governance*, dan kualitas audit, sebagaimana ditunjukkan oleh (Kurniawati & Idayati, 2021) serta variabel kinerja pasar seperti *return saham*, *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Return on Equity* (ROE) sebagaimana didukung oleh (Safitri & Santoso, 2025) agar hasil penelitian lebih komprehensif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisya, R., Yentifa, A., & Rosalina, E. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 18(2), 29–41. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Arman, Ja'man, A., & Fuada, N. (2025). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Good Corporate Governance Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 10(September).
- Bago, G. S., & Zurrahman, F. I. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Roa Dan Quick Ratio Pada Pt.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2019-2023. *Ikraith-Ekonomika*, 8(3), 796–810. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3>
- Bhaktiningsih, T. Y., & Valdiansyah, R. H. (2025). Adopsi Model Modified Jones Dalam Manajemen Laba Di Indonesia Dengan Pendekatan Leverage Dan Gcg: Scoping Review. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 1–20. <https://doi.org/10.36080/jak.v14i1.3679>
- Chofifah, E., & Parasetya, M. T. (2024). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja

- Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fahrul, M., Syamsuddin, S., & Muhaimin, M. (2025). Pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 560–577. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i3.5827>
- Hoesada, J. (2020). TEORI KEAGENAN. *KSAP*, 3(oktober).
- Jamilah & Septiana, N. (2022). *Sebesar 2,436 Dan T. 2(2)*, 409–419.
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Novita, T. I., & Fuad. (2024). Pengaruh Perusahaan Keluarga Dan Peran Komisaris Independen Terhadap Praktik Manajemen Laba Di Indonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.24123/jati.v11i1.271>
- PPM School. (2024). Manajemen Laba: Pengertian, Pola, Faktor dan Fungsi. *PPM School of Management*. <https://www.ppschool.ac.id/manajemen-laba/>
- Putri, Y. D., & Purnomo, H. (2023). Pengaruh sustainability reporting disclosure dan manajemen laba akrual terhadap kualitas laba perusahaan. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XVII(1), 28–42.
- Rahmawati R;, Susanti, N. A., & Daing, A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2), 60–73.
- Safitri, N. D., & Santoso, F. (2025). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4(April), 796–806. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol4.2025.404>